

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Tugas Akhir dengan judul "Penerapan Empat Warna Kepribadian Menurut Buku *Surrounded by Idiots* dalam *Evening dress* dengan Teknik *Tie-dye*" ini terinspirasi dari buku nonfiksi *Surrounded by Idiots* karya Thomas Erikson sebagai sumber ide utama dalam proses penciptaan karya. Objek utama pada buku ini adalah empat tipe kepribadian manusia yang digambarkan melalui warna, yakni Merah, Kuning, Hijau, dan Biru. Buku ini menjelaskan masing-masing tipe kepribadian secara mendalam dan terperinci, sehingga penulis mewujudkannya ke dalam karya *evening dress* dengan menggunakan teknik *tie-dye* yang disesuaikan dengan karakteristik setiap tipe kepribadian tersebut.

Teknik *tie-dye* dipilih berdasarkan relevansi konseptual yang sesuai dengan interpretasi teori empat warna kepribadian dalam buku *Surrounded by Idiots*. Teknik *tie-dye* merupakan metode pembuatan motif di atas kain dengan cara tie (ikat) yang berfungsi sebagai penahan warna (resist dye), sedangkan dye (celup) merupakan proses pewarnaan yang memunculkan motif pada area yang tidak diikat. Keunikan setiap hasil *tie-dye* merefleksikan individualitas manusia meskipun termasuk dalam tipe kepribadian yang sama. Keberagaman teknik *tie-dye* dimanfaatkan untuk merepresentasikan perbedaan karakteristik setiap kepribadian dengan sentuhan akhir menggunakan *manipulated fabrics* sebagai teknik tambahan pada masing-masing karya.

Proses penciptaan karya Tugas Akhir ini menggunakan metode *practice based research*, yakni metode penelitian yang menjadikan proses penciptaan karya sebagai fokus utama dengan menekankan eksplorasi dan eksperimen. Metode ini dinilai sebagai pendekatan yang paling sesuai bagi penulis karena pada proses pembuatan terbagi menjadi empat tahapan, yaitu

tahap persiapan berupa membaca dan menganalisis narasi buku menggunakan teori analisis, tahap mengimajinasi berupa penentuan konsep dan desain kasar hingga eksperimen, tahap pengembangan imajinasi berupa penentuan bahan, alat, dan teknik yang akan digunakan, serta tahap pengerjaan karya. Selama proses ini, penulis memahami betapa pentingnya memiliki perencanaan yang baik, terstruktur, dan tidak menunda-nunda, karena hal-hal yang dianggap sepele ternyata dapat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil karya secara keseluruhan.

Tugas Akhir ini menghasilkan enam buah karya setiap karya merupakan interpretasi visual dari masing-masing kepribadian maupun perpaduan kepribadian yang terdapat dalam buku *Surrounded by Idiots*. Penulis mencoba memvisualisasikan tipe kepribadian melalui narasi-narasi yang telah dipertimbangkan dan disajikan dalam bentuk *evening dress*. Tujuan penerapan empat warna kepribadian dalam buku *Surrounded by Idiots* ke dalam *evening dress* adalah untuk mewujudkan sebuah karya seni yang mampu memberikan pemahaman kepada setiap orang mengenai ragam kepribadian dari setiap individu, sekaligus berfungsi sebagai sarana edukasi kepribadian untuk mengenali karakter orang lain, serta sebagai media untuk membangun citra diri atau personal branding seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

## B. Saran

Setiap proses penciptaan karya memerlukan persiapan yang matang agar hasil yang diwujudkan dapat maksimal dan selesai tepat waktu. Perencanaan yang baik mencakup penentuan konsep, pemilihan material, penguasaan teknik, hingga perancangan penyajian sebagai hasil akhir, sehingga berbagai kemungkinan kesalahan dalam proses perwujudan dapat diminimalkan sejak awal.

Pada proses penciptaan karya Tugas Akhir ini penulis mengalami beberapa kendala utama yaitu:

1. Pada pembuatan *tie-dye* menggunakan bahan *cotton silk* dengan teknik *pleat* dan *press* pewarna naptol hasil ikatannya tidak terlihat atau sangat pudar.
2. Pada teknik *tie* dan *marbling* dengan pewarna naptol, motif yang dihasilkan justru terlihat jelas, sehingga muncul ketidakkonsistenan hasil antara teknik *press* dan *pleat* dengan teknik *tie* dan *marbling*.
3. Pembuatan rok balon hasilnya tidak terlalu mengembang dikarenakan kain yang digunakan yaitu *cotton silk* terlalu berat.
4. Penundaan dalam proses pengerjaan menyebabkan waktu menjadi terbatas, sehingga proses menjadi terburu-buru dan tidak memberikan ruang yang cukup untuk eksplorasi, evaluasi, maupun perbaikan hasil karya.

Berdasarkan kendala dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, bagi pencipta lain yang ingin mengerjakan karya serupa, penulis merekomendasikan penggunaan pewarna remasol untuk pembuatan *tie-dye* pada bahan *cotton silk* dengan teknik *pleat* dan *press*, karena hasil warna lebih meresap secara merata pada permukaan kain dan motif lipatan yang dihasilkan terlihat jauh lebih jelas dibandingkan percobaan sebelumnya. Selain itu, warna yang dihasilkan oleh pewarna remasol tampak lebih tajam dan tegas sehingga karakter visual dari teknik *pleat* dan *press* menjadi lebih terlihat dan sesuai dengan konsep kepribadian yang ingin divisualisasikan. Sementara itu, pewarna naptol tetap direkomendasikan untuk digunakan pada teknik *marbling* dan kerut, karena teknik tersebut telah menunjukkan hasil yang optimal sejak percobaan pertama. Selanjutnya, dalam pembuatan rok balon, apabila ingin menghasilkan bentuk yang lebih mengembang, disarankan untuk menggunakan bahan yang ringan.

Selain dari segi teknik dan material, penulis juga menyarankan untuk menyusun jadwal pengerjaan secara terperinci dan konsisten dalam menjalankannya, sebab keterbatasan waktu yang disebabkan oleh penundaan pengerjaan akan berdampak langsung pada kualitas karya yang dihasilkan, karena proses yang terburu-buru tidak memberikan ruang yang cukup untuk eksplorasi, evaluasi, maupun perbaikan. Sebaliknya, apabila

persiapan telah dilakukan secara matang dan terjadwal dengan baik, proses perwujudan karya dapat dinikmati secara lebih optimal sehingga pesan dan nilai yang ingin disampaikan melalui karya dapat tersampaikan kepada apresiator dengan utuh dan bermakna.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Eiseman, L. (n.d.). *Pantone: Guide to Communicating with Color*. Ohio: Ohio Grafix Press.
- Erikson, thomas. (2022). *SURROUNDED BY IDIOTS*: Xiv+ 274 hlm;23,5 cm. penerbit bentang. (Original work published 2014)
- Fanmakuni, C. (n.d.). Keunikan dan manfaat rumah Honai dalam perspektif kristen bagi masyarakat suku Dani di Papua Pegunungan: Volume 1 Nomor 2.
- Hendriyana, H. (2021). *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya Practice-Based Research And Practice-Based Research Seni Rupa, Kriya, dan Desain- Edisi Revisi*.
- Palgunadi, B. (2007). *Desain Produk 1: Desain, Desainer, dan Proyek Desain*. ITB Press, Bandung.
- Poespo, G. (2005). *Panduan Teknik Menjahit*. Kanisius Kota.
- Purbasari, M. (2014). *Warna Dingin Si Pemberi Nyaman*: Vol. 5 No. 1 April 2014.
- Utami, F., & Khotimah, K. (n.d.). *Sistem Informasi Tes Kepribadian Disc Untuk Mengetahui Minat Dan Bakat Siswa Sma Negeri 01 Abung Semuli Berbasis Web Mobile*.
- Widodo, S. T. (2013). *Kriya Tekstil Tie-Dye (Ikat Celup): Sebuah Media Eksplorasi Estetis Yang Populer*.

## DAFTAR LAMAN

- Andono. (2006). Kriya Kontempore, Studi Kasus Atas Kriya Kayu Di Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa (Institut Seni Indonesia) Tahun Akademik 2001/2002 s.d 2005/2006. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/22037>
- Ariyana Damayanti & Vivi Yulia Agustina. (2023). Proses Pembuatan Simple Dress Dengan Menggunakan Variasi Teknik Tucking. *Garina*, 15(2), 146–162. <https://doi.org/10.69697/garina.v15i2.41>
- Fahira, D. (2025). Penerapan Teknik Ruffle dan Upcycle Fashion Pada Busana Cocktail Dress Terinspirasi dari American Bald Eagle. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/baju.v6n2.p238-249>
- Fitri, F., & Prihatin, P. T. (2024). Aplikasi Bordir dan Payet Pada Evening Gown dengan Gaya Karakter Dame Gothel. *Journal of Education Research*, 5(2), 1931–1942. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1086>
- Goni, C. K. E., Opod, H., & David, L. (2016). Gambaran kepribadian berdasarkan tes Disc mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado semester 1 tahun 2016. *Jurnal e-Biomedik*, 4(2). <https://doi.org/10.35790/ebm.4.2.2016.14686>
- Latifah, N. (2024). Penerapan manipulasi fabric knife pleats dan accordion pleats pada streetwear. <https://doi.org/https://doi.org/10.69697/garina.v16i2.167>
- Nuning. W., M. M. (2015). METODE PENCIPTAAN BIDANG SENI RUPA: Praktek Berbasis Penelitian (practice based risearch), Karya Seni Sebagai Produksi Pengetahuan dan Wacana. *CORAK*, 4(1). <https://doi.org/10.24821/corak.v4i1.2358>
- Setyawan, B. W. (2019). Akulturasi Budaya Islam-Jawa dalam Pementasan Kesenian Ketoprak. *Dance and Theatre Review*, 2(1). <https://doi.org/10.24821/dtr.v2i1.3297>
- Sibarani, T. P., Situmorang, P. A., Marpaung, J. H., Sinulingga, J., & Silaban, I. (2024). Struktur Atap Rumah Bolon pada Etnik Batak Toba Kajian: Semiotika. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 13(2). <https://doi.org/10.31571/bahasa.v13i2.8497>
- Susiana, S. (2022). Pengaplikasian Teknik Smocking Pada Busana Demi-Couture: *MODA*, 4(1), 39–51. <https://doi.org/10.37715/moda.v4i1.2200>

Tandi. (2019). Proses Pembangunan dan Fungsi Ruang Rumah Niang di Desa Wae Rebo. *Jurnal Anala*, diterbitkan oleh Universitas Dwijendra (Undwi). <http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/anala/article/view/998>

Yunaldi, A. (2016). EKSPRESI GORESAN GARIS DAN WARANA DALAM KARYA SENI LUKIS. *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 1(2). <https://doi.org/10.36982/jsdb.v1i1.124>

